

ABSTRAK

Sebelum adanya pandemi Covid-19 (*corona virus disiae 19*), WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2019 menyatakan sebanyak 14 juta bayi tidak mendapat dosis awal vaksin DPT, dan 5.7 juta bayi lainnya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Dari total 19,7 juta, lebih dari 60% anak-anak ini tinggal di 10 Negara salah satunya Indonesia. Imunisasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menimbulkan atau pun meningkatkan kekebalan tubuh individu terhadap penyakit. Imunisasi memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan primer dan terutama dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Desain penelitian ini dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pematang Johar pada November 2021. Populasi penelitian ini adalah orangtua yang memiliki bayi 0 -12 bulan di puskesmas Pematang Johar sebanyak 60 orang yang mana sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi yaitu orangtua yang memiliki bayi di puskesmas Pematang Johar sebanyak 60 orang. Hasil uji statistik diperoleh $P \text{ value} < \alpha$ ($0.276 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi pada bayi di masa pandemic covid 19 di puskesmas pematang johar tahun 2021, yang artinya H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai r yaitu 0,276 yang berarti bahwa kekuatan hubungan antar variabel sangat kuat.

Kata kunci : Orangtua; Kelengkapan Imunisasi Dasar; Pandemi Covid 19.

ABSTRACT

Prior to the Covid-19 pandemic (corona virus disease 19), WHO (World Health Organization) in 2019 stated that 14 infants did not receive the initial DPT vaccine, and another 5.7 million infants did not receive the complete basic dose. Out of a total of 19.7 million, more than 60% of these children live in 10 countries, one of which is Indonesia. Immunization is a way to cause or increase an individual's immunity to disease. Immunization has an important role in primary health care and especially in reducing infant and under-five mortality. The design of this study used a cross sectional design. This research was conducted at the Pematang Johar Health Center in November 2021. The population of this study were parents who had babies 0-12 months at the Pematang Johar Health Center as many as 60 people. The sample in this study was taken the entire population, namely parents who have babies at the Pematang Johar Health Center as many as 60 people. . The results of the statistical test for $P \text{ value} < (0.276 < 0.05)$, it can be said that there is a significant relationship between mothers and babies during the COVID-19 pandemic at Pematang Johar Health Center in 2021, which means H_0 is rejected, while H_1 is accepted. The strength of the correlation can be seen through a value of 0.276 which means that the strength of the relationship between variables is very strong.

Keywords: Parents; Basic Immunization Completeness; Covid 19 Pandemic.